

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Diagnosis medis pasien 1 adalah CAD SEVERE 3VD
2. Diagnosis medis pasien 2 adalah CAD, HF
3. Assesment gizi yang dilakukan didapatkan data sebagai berikut :
 - Status gizi kedua pasien termasuk dalam kategori IMT normal
 - Hasil pemeriksaan laboratorium pada pengamatan terakhir menunjukkan hasil yang cenderung normal
 - Pemeriksaan fisik klinis di awal menunjukkan nilai abnormal pada tekanan darah dan skala nyeri. Pada pasien 1, tekanan darah rendah dan pada pasien 2 tekanan darah tinggi. Sedangkan skala nyeri pada pasien 1 adalah 2 dari 5, dan pada pasien 2 adalah 3 dari 5. Namun pada pemeriksaan akhir, nilai fisik klinis normal
 - Tingkat konsumsi energi dan zat gizi kedua pasien naik turun
4. Diagnosa Gizi Pasien 1
 - NC – 2.3 Interaksi obat dan makanan berkaitan dengan pemberian obat pengencer darah yang menyebabkan interaksi dengan makanan yang tidak diinginkan ditandai dengan nilai leukosit rendah dan tekanan darah rendah
 - NB – 1.7 Ketidaksesuaian dalam pemilihan bahan makanan berkaitan dengan pemilihan menu makanan kurang seimbang ditandai dengan pasien sangat jarang memasukkan buah-buahan ke dalam menu makanannya.
 - NB – 1.3 Belum siap untuk melakukan perubahan pola hidup berkaitan dengan penolakan (merasa tidak perlu) untuk berubah ditandai dengan pasien masih merokok 1-2 bungkus per hari.
5. Diagnosa gizi pasien 2
 - NI – 5.4 Penurunan kebutuhan zat gizi spesifik (natrium) berkaitan dengan kejadian gagal jantung ditandai dengan tekanan darah tinggi.
 - NB – 2.1 Tidak beraktivitas fisik berkaitan dengan kurangnya nilai-nilai untuk perubahan perilaku ditandai dengan frekuensi aktivitas fisik yang sangat rendah.

6. Intervensi gizi yang diberikan kepada kedua pasien adalah terapi diet jantung III 1300 kkal dengan materi edukasi dan konseling kepada pasien dan keluarga tentang tujuan, prinsip, syarat, makanan yang dianjurkan, dibatasi, dan dilarang dengan menggunakan leaflet diet jantung III dan daftar bahan makanan penukar

B. Saran

Pasien sedapat mungkin mematuhi diet yang diberikan rumah sakit dengan tidak mengonsumsi makanan yang dibawa sendiri dari rumah dikarenakan diet yang diberikan rumah sakit sudah mencakup makanan utama dan makanan selingan yang sudah memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi pasien dalam sehari.